

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perusahaan memiliki kebutuhan akan penyusunan laporan keuangan yang baik. Akan tetapi, untuk memiliki laporan keuangan yang baik maka diperlukan bagian auditing karena sebuah laporan keuangan yang baik harus memenuhi standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Auditing bagi perusahaan merupakan hal yang cukup penting karena memberikan pengaruh besar dalam kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Pada awal perkembangannya auditing hanya dimaksudkan untuk mencari dan menemukan kecurangan serta kesalahan, kemudian berkembang menjadi pemeriksaan laporan keuangan untuk memberikan pendapat atas kebenaran penyajian laporan keuangan perusahaan dan juga menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan.

Seiring berkembangannya perusahaan, fungsi audit semakin penting dan timbul kebutuhan dari pemerintah, pemegang saham, analis keuangan, bankir, investor, dan masyarakat untuk menilai kualitas manajemen dari hasil operasi dan prestasi para manajer. Untuk mengatasi kebutuhan tersebut, timbul audit manajemen sebagai sarana yang terpercaya dalam membantu pelaksanaan

tanggung jawab mereka dengan memberikan analisis, penilaian, rekomendasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik, maka kualitas audit perlu diperhatikan. De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.¹ Probabilitas penemuan suatu pelanggaran tergantung pada kemampuan auditor dan tingkat independensi auditor. Dari definisi kualitas audit tersebut dapat disimpulkan tingkat independensi auditor dapat berhubungan dengan masa perikatan klien dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) seperti di dalam kasus Enron. Kasus Enron melibatkan profesi akuntan publik di kantor akuntan publik Arthur Andersen. Ia melakukan manipulasi akuntansi penuh dengan kecurangan (*fraudulent*) dan penyamaran data.

Di Indonesia, pada November 2013 Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri memanggil lima orang auditor bea dan cukai yang terkait dalam kasus suap Kepala Sub Direktorat Ekspor Bea dan Cukai, Heru Sulastyono.

Kasus yang terjadi serupa, Menteri Keuangan Sri Mulyani membekukan izin 2 akuntan publik (AP) Rutlan Effendi dan AP Muhamad Zen dan 1 kantor akuntan publik (KAP) Atang Djaelani karena melakukan pelanggaran terhadap

¹ De Angelo, L.E. 1981. Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3. Agustus. p. 113-127.

Standar Auditing – Standar Akuntansi Akuntan Publik (SPAP) saat melakukan audit pada PT. Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS).

Kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik. Kompetensi tersebut terdiri dari dua dimensi yaitu pengalaman dan pengetahuan. Auditor sebagai ujung tombak pelaksanaan tugas audit memang harus senantiasa meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki agar penerapan pengetahuan dapat maksimal dalam praktiknya. Penerapan pengetahuan yang maksimal tentunya akan sejalan dengan semakin bertambahnya pengalaman yang dimiliki.

Akuntan publik mempunyai tanggung jawab untuk menentukan kompetensi masing-masing atau menilai apakah pendidikan, pengalaman dan pertimbangan yang diperlukan memadai untuk tanggung jawab yang harus dipenuhinya. Kompetensi juga dapat diperoleh melalui pendidikan dan pengalamannya dalam mengaudit klien. (Al Haryono, 2001)². Kompetensi menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkatan pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang anggota untuk memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdikan, dalam hal penugasan professional melebihi kompetensi anggota atau perusahaan, anggota wajib melakukan konsultasi atau menyerahkan klien kepada pihak lain yang lebih kompeten. Kompetensi tersebut terdiri dari dua dimensi yaitu pengalaman dan pengetahuan. Auditor sebagai ujung tombak pelaksanaan tugas audit memang harus senantiasa meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki agar penerapan

² Haryono Yusuf A.L. 2001. Dasar-Dasar Akuntansi. Yogyakarta: STIE YKPN.

pengetahuan dapat maksimal dalam praktiknya. Penerapan pengetahuan yang maksimal tentunya akan sejalan dengan semakin bertambahnya pengalaman yang dimiliki.

Tingkat pengetahuan yang dimiliki auditor merupakan hal yang sangat penting yang dapat mempengaruhi auditor dalam mengambil keputusan. Pengetahuan merupakan salah satu kunci keefektifan kerja (Arleen, 2008)³. Dengan tingkat pengetahuan yang tinggi yang dimiliki oleh seorang auditor, auditor tidak hanya akan bisa menyelesaikan sebuah pekerjaan audit secara efektif tetapi juga akan mempunyai pandangan yang lebih luas mengenai berbagai hal. Auditor yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dapat mendeteksi sebuah kesalahan.

Pengalaman juga memberikan dampak pada setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan audit sehingga diharapkan setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian-penelitian terdahulu berkaitan dengan kualitas audit antara lain adalah pada penelitian Harvita dkk, (2012) tentang independensi memberikan hasil bahwa independensi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, sementara dari penelitian Alim dkk, (2007) menyatakan bahwa

³ Herawaty, Arleen dan Y.K. Sutanto.2008. Profesionalisme, Pengetahuan Akuntan Publik dalam Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Pertimbangan Tingkat Materialitas. The Second National Conference UKWMS, Universitas Trisakti, Jakarta

independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Selanjutnya, pada variabel lain seperti, pengalaman kerja yang dikaitkan dengan kualitas audit, pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saripudin dkk, (2012) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan, sementara penelitian yang dilakukan oleh Harvita dkk, (2012), menunjukkan bahwa pengalaman audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit⁴.

Penelitian Icuik Rangga dkk (2007). tentang pengalaman kerja memberikan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit, sementara dari penelitian Ika Sukriah dkk. (2009) menyatakan bahwa pengalaman kerja, obyektifitas, dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit⁵.

Menurut Jamilah (2007), gender diduga menjadi salah satu faktor level individu yang turut mempengaruhi kualitas hasil kerja auditor internal seiring dengan terjadinya perubahan pada kompleksitas tugas⁶. Temuan riset literatur psikologis kognitif dan pemasaran juga menyebutkan bahwa wanita diduga lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi saat adanya kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan pria.

⁴ Harvita, Y.A., Pamudji, S. 2012, Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit, Diponogoro Journal of Accounting Volume 1(2), pp1-10

⁵ Sukriah, Ika, Akram dan Biana Adha Inapty. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas 13 dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang

⁶ Siti Jamilah, dan Zaenal Fanani, "Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audir Judgement", Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar, 2007.

Gender dan jenis kelamin biologis dibedakan secara mendasar. Jenis kelamin dibedakan menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan yang mutlak dimiliki manusia ketika lahir, sedangkan Mikklola (2005) mendefinisikan *gender* sebagai suatu gambaran sifat, sikap dan perilaku laki-laki dan perempuan. Suatu kepribadian dan perilaku yang dibedakan atas tipe maskulin dan feminin. Feminin memiliki karakteristik seperti hangat dalam hubungan interpersonal, suka berafiliasi, kompromistik, sensitif, perasa, senang pada kehidupan kelompok sedangkan maskulin memiliki karakteristik kurang dapat mengekspresikan kehangatan, kurang *responsive*, suka mengambil resiko.

Pengujian pengaruh sejumlah faktor terhadap kompleksitas tugas bersifat penting karena kecenderungan bahwa melakukan tugas audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks. Oleh karena pentingnya kualitas audit dalam pengambilan keputusan perusahaan maka penulis mengambil judul **“PENGARUH PENGETAHUAN AUDIT, PENGALAMAN KERJA, DAN GENDER TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) JAKARTA BARAT”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Adanya pelanggaran pada saat mengaudit laporan keuangan oleh auditor di Indonesia.
- b. Auditor di Indonesia dianggap kurang berpengalaman, hal ini diukur dari rendahnya frekuensi auditor dalam melakukan audit.
- c. Karakteristik seorang auditor dianggap memiliki peran terhadap kualitas audit yang dihasilkan..

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi responden yang akan diteliti hanyalah auditor independen yang telah bekerja minimal 3 tahun di KAP Jakarta Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah Pengetahuan Audit, Pengalaman Kerja, dan *Gender* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
- b. Apakah Pengetahuan Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
- c. Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
- d. Apakah *Gender* berpengaruh terhadap Kualitas Audit?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis apakah Pengetahuan Audit, Pengalaman Kerja, dan *Gender* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Audit.
- b. Untuk menganalisis apakah Pengetahuan Audit berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Audit.
- c. Untuk menganalisis apakah Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Audit.
- d. Untuk menganalisis apakah *Gender* berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Audit.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi, yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi Auditor

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk auditor agar dapat meningkatkan kualitas audit.

b. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini dapat digunakan kantor akuntan publik sebagai alat analisis untuk meningkatkan kualitas audit yang diberikan kepada klien.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca dan menambah wawasan pembaca tentang pengaruh pengetahuan audit, pengalaman kerja dan *gender* terhadap kualitas audit.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini terdiri atas enam bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran. Bab ini menguraikan secara teoritis pembahasan skripsi yang menyangkut uraian mengenai kualitas audit, pengetahuan audit, pengalaman kerja, dan *gender*. Dalam bab ini juga dibahas mengenai kerangka pemikiran yang ada dalam penulisan skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan, pemilihan objek penelitian, metode pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan metode pengujian hipotesis.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini berisi analisis dan pembahasan mengenai gambaran umum objek penelitian.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai pengujian kualitas data, deskripsi statistik, pengujian normalitas data, pengujian asumsi klasik, analisis model regresi dan pengujian hipotesis.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari penelitian ini. Bab ini menguraikan kesimpulan yang ditarik dari hasil pengolahan data dan saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.